

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dan simultan pada *Debt to Assets Ratio* dan *Fixed Assest Turnover* terhadap *Return On Assets* PT Ciputra Development, Tbk. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa variabel bebas *Debt to Assets Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Return On Assets* PT Ciputra Development, Tbk. Hal ini dibuktikan pada nilai probabilitas sebesar  $0,1336 > 0,05$  dengan diperoleh t-hitung sebesar  $-1,5432$  sedangkan t-tabel sebesar  $2,0452$  berarti  $-1,5432 < 2,0452$ . Tingkat *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, kondisi seperti ini dapat terjadi akibat hutang yang ada tidak digunakan untuk membeli aset atau investasi yang pada akhirnya menyebabkan penurunan pada Return on Asset, atau karena sebagian besar aset perusahaan dibiayai melalui ekuitas. Perubahan naik atau turunnya *Debt to Assets Ratio* tidak mempengaruhi besarnya *Return On Assets* pada PT Ciputra Development, Tbk. Maka hasil penelitian ini menerima hipotesis  $H_0$  dan menolak hipotesis  $H_a$  yang diajukan pada penelitian yaitu “Diduga ada pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT Ciputra Development, Tbk”.
2. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa variabel bebas *Fixed Assest Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Return On Assets* PT Ciputra Development, Tbk. Hal ini dibuktikan pada nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$  dengan diperoleh t-hitung sebesar  $13,72626$  sedangkan t-tabel sebesar  $2,0452$  ( $13,72626$  t-hitung  $>$  t-tabel  $2,0452$ ). Dengan demikian perubahan naik atau turunnya *Fixed*

*Assest Turnover* akan mempengaruhi besarnya *Return On Assets* PT Ciputra Development, Tbk. Kondisi seperti ini dapat terjadi akibat kepemilikan aktiva yang semakin meningkat diimbangi dengan peningkatan penjualan yang merupakan salah satu komponen pendapatan perusahaan yang akhirnya mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menolak hipotesis  $H_0$  dan menerima hipotesis  $H_a$  yang diajukan yaitu “Diduga ada pengaruh *Fixed Assest Turnover* terhadap *Return On Assets* PT Ciputra Development, Tbk”.

3. Hasil uji secara simultan (Uji-F) diketahui bahwa seluruh variabel independen *Debt to Assets Ratio* ( $X_1$ ) dan *Fixed Assest Turnover* ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen *Return On Assets* ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan pada perolehan F-hitung lebih besar dari F-tabel ( $111,7536 > 3,33$ ) dan memiliki nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$ . Apabila secara bersama-sama *Debt to Assets Ratio* dan *Fixed Assest Turnover* terjadi perubahan maka akan mempengaruhi atau memberikan perubahan pada *Return On Assets* Perusahaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menolak hipotesis  $H_0$  dan menerima hipotesis  $H_a$  yang diajukan yaitu “Diduga ada pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Fixed Assest Turnover* (FATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Ciputra Development, Tbk”.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh, maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Pada hasil penelitian ini tingkat *Debt to Assets Ratio* bukan merupakan faktor utama dalam meningkatnya *Return On Assets* PT Ciputra Development, Tbk. Pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan dan memaksimalkan pengelolaan hutang perusahaan agar tingkat DAR meningkat sehingga akan semakin besar jumlah aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Karena hal

itu tentunya sangat berkaitan dengan pengambilan keputusan oleh pihak yang berkaitan yaitu kreditur, investor, supplier, dan sebagainya.

2. Pada hasil penelitian ini tingkat *Fixed Assest Turnover* yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA). Dalam suatu perusahaan, pengelolaan perputaran aset yang baik dapat meningkatkan profit serta mempengaruhi tingkat ROA. Manajemen Perusahaan perlu untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan pengelolaan aktiva tetap dengan seefektif mungkin, agar dapat meningkatkan ROA. Karena semakin besar tingkat FATO, menandakan penggunaan dan pengelolaan aset nya efektif sehingga tingkat pengembalian aset juga akan meningkat.
3. *Return On Assets* penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan aset atau aktiva yang dikelola oleh pihak manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Maka pihak manajemen perusahaan dapat meningkatkan laba bersih dengan memperhatikan pengelolaan aset atau aktiva secara maksimal.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh hasil sebesar 0,885 artinya sebesar 88,5% variabel *Return On Assets* (Y) akan dipengaruhi oleh variabel *Debt to Assets Ratio* (X1) dan *Fixed Assest Turnover* (X2). Sedangkan 11,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Maka dari itu, untuk mendukung hasil penelitian ini disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain, seperti variabel *Total Assets Turnover*, *Current Ratio* dan lain-lain yang mungkin dapat mempengaruhi *Return On Assets* perusahaan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.